

PERENCANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM (PPM)

IDENTITAS

Penyusun	: Daning Singgih Katmitasari, S.Pd.
Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 1 Tanjunganom Nganjuk
Bidang Keahlian	: Seni dan Ekonomi Kreatif
Program Keahlian	: Broadcasting Perfilman
Konsentrasi Keahlian	: Produksi Film
Mata Pelajaran	: Mapel Pilihan Produksi Film
Tahun Pelajaran	: 2025/2026
Kelas/Jurusan	: XI / PROFI
Alokasi Waktu	: 4 JP (4 × 45 menit) - 1x pertemuan

IDENTIFIKASI

A. Peserta Didik

1. Sebagian besar murid sudah sering memotret dengan kamera HP, namun belum memahami prinsip dasar fotografi.
2. Sebagian telah mengenal mode kamera, namun belum memahami fungsi exposure, aperture, dan ISO.
3. Murid menunjukkan antusias tinggi terhadap aktivitas visual dan media sosial.
4. Perlu pembiasaan dalam mengatur pencahayaan, mengenali fitur kamera HP, dan memahami hasil foto berdasarkan exposure.
5. Pembelajaran fotografi pada tahap ini dilaksanakan untuk mengingat kembali materi dasar yang telah dipelajari di kelas X serta untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan praktik fotografi agar lebih siap diterapkan pada konteks produksi film dan publikasi digital.

B. Materi Pembelajaran

1. Jenis Pengetahuan: Pengetahuan faktual dan konseptual meliputi pengertian fotografi, fungsi kamera HP, dan konsep segitiga exposure (ISO, aperture, shutter speed).
2. Relevansi: Materi relevan dengan dunia konten digital, produksi film, dan dokumentasi visual sekolah.
3. Tingkat Kesulitan: Dasar – fokus pada pemahaman konsep dan pengenalan alat sederhana.
4. Nilai Karakter: Rasa ingin tahu, ketelitian, tanggung jawab, dan apresiasi terhadap karya visual.

C. Dimensi Profil Pelajar Pancasila

- ✓ Bernalar kritis
- ✓ Kreatif
- ✓ Mandiri
- ✓ Kolaboratif

DESAIN PEMBELAJARAN

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, murid diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian dan fungsi dasar fotografi serta perannya dalam komunikasi visual.
2. Mengidentifikasi komponen segitiga exposure (ISO, aperture, shutter speed) serta light meter.
3. Menggunakan simulator kamera untuk memahami efek perubahan exposure.
4. Menggunakan Mode Pro kamera HP untuk memotret dengan exposure berbeda.
5. Merefleksikan pengalaman praktik exposure dengan simulator dan kamera HP.

E. Praktik Pedagogis

1. Model: Discovery Learning (Penemuan Terbimbing)
2. Pendekatan:
 - Saintifik (5M): Mengamati, Menanya, Mengumpulkan Data, Menalar, Mengomunikasikan.
 - Pembelajaran Mendalam (Deep Learning): Memahami, Mengaplikasikan, Merefleksikan
3. Metode: Tanya jawab, diskusi, demonstrasi, eksplorasi digital, eksperimen, praktik, presentasi, refleksi.

F. Kemitraan Pembelajaran : -

G. Lingkungan Pembelajaran:

Ruang Fisik : Ruang kelas / laboratorium Produksi Film, area terbuka sekolah (outdoor) dengan cahaya alami.

Budaya Belajar : Kolaboratif, Reflektif, Berpartisipasi Aktif, Rasa Ingin Tahu

H. Pemanfaatan Digital:

1. Canva / PowerPoint : media presentasi visual untuk menampilkan karya foto
2. Simulator kamera online : <https://www.camerasim.com/>
 - Original CameraSim <https://www.camerasim.com/original-camerasim>
 - Exposure Contraption <https://www.camerasim.com/exposure-contraption>
 - CameraSim 3D <https://www.camerasim.com/camerasim3d>
3. Aplikasi kamera HP (mode Pro/manual)

PENGALAMAN BELAJAR

I. Langkah – Langkah Pembelajaran

KEGIATAN PENDAHULUAN

1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan meminta salah satu murid memimpin doa.
2. Murid berdoa bersama dalam mengawali pembelajaran.
3. Guru memberikan motivasi dan mengecek kehadiran murid.
4. Guru bersama murid membuat kesepakatan kelas.
5. Guru menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

KEGIATAN INTI

Memahami (Mengingat kembali dan Pengenalan Ulang Konsep Dasar)

Stimulation (Mengamati)

6. Guru menampilkan beberapa contoh foto dengan kondisi pencahayaan berbeda, yaitu *overexposure*, *underexposure*, dan *normal exposure*.
7. Murid mengamati perbedaan hasil foto dengan membandingkan tingkat kecerahan pada foto (*overexposure*, *underexposure*, dan *normal exposure*).

Problem Statement (Menanya)

8. Melalui diskusi dan tanya jawab, guru mengajukan beberapa pertanyaan pemantik:
 - Apa itu fotografi?
 - Apa fungsi cahaya dalam fotografi?
 - Apa yang kalian ketahui tentang *overexposure* dan *underexposure*?
 - Apa yang kalian ketahui tentang light meter kamera?

Data Collection (Pengumpulan Data Awal)

9. Guru menjelaskan fungsi light meter sebagai indikator intensitas cahaya pada kamera, yang ditunjukkan melalui skala -2 ... 0 ... +2.
10. Murid mengamati tampilan light meter pada aplikasi kamera HP (Mode Pro), namun belum melakukan pemotretan.

Mengaplikasikan (Eksperimen dengan Simulator dan Mode Pro HP)

Data Collection (Eksperimen)

11. Guru memperkenalkan simulator kamera CameraSim sebagai media pembelajaran dan simulasi untuk mendemonstrasikan konsep segitiga exposure serta memberi kesempatan kepada murid berlatih, bereksplorasi, dan memahami pengaruh pengaturan ISO, shutter speed, dan aperture terhadap hasil pencahayaan (exposure) sebelum praktik langsung dengan kamera HP dengan Mode Pro.

Simulator kamera: <https://www.camerasim.com/>

Data Processing (Menalar)

12. Murid menjalankan aplikasi kamera HP pada Mode Pro untuk praktik langsung dengan mengatur *ISO* rendah–tinggi, *aperture* sempit–lebar, *shutter speed* cepat–lambat, memantau indikator light meter (-, 0, +), kemudian memotret objek dalam tiga kondisi pencahayaan: *overexposure*, *underexposure*, dan *normal exposure*.

Verification (Mengomunikasikan Temuan Awal)

13. Hasil foto disimpan dalam galeri HP, kemudian dideskripsikan secara singkat oleh murid dalam catatan, meliputi informasi pengaturan kamera (*ISO*, *aperture*, *shutter speed*), kondisi pencahayaan (*overexposure*, *underexposure*, *normal exposure*), serta kesimpulan sederhana tentang pengaruh pengaturan terhadap hasil foto.

Merefleksi (Penguatan)

Generalization (Mengomunikasikan)

14. Murid menampilkan 2–3 hasil foto terbaik melalui proyektor atau grup WhatsApp kelas.
15. Murid menyampaikan presentasi singkat dengan menjawab pertanyaan panduan yang diberikan guru,
 - Foto mana yang paling ideal dan alasannya.
 - Bagaimana posisi indikator light meter saat pengambilan foto.
 - Kendala yang dialami selama praktik.
16. Guru menanggapi hasil presentasi murid dan memberi klarifikasi jika ada pemahaman yang kurang tepat.
17. Guru menegaskan kembali bahwa fotografi merupakan seni menangkap cahaya, di mana *exposure* dikendalikan oleh tiga komponen utama (*ISO, aperture, dan shutter speed*), serta keseimbangannya dapat dipantau melalui indikator light meter.
18. Guru mengaitkan hasil praktik murid dengan penerapan fotografi dalam kehidupan nyata (misalnya fotografi produk, dokumentasi kegiatan, atau konten digital).
19. Murid menuliskan refleksi singkat di buku catatan atau lembar kerja dengan menjawab pertanyaan panduan berikut:
 - Apa hal terpenting yang saya ingat kembali tentang *segitiga exposure*?
 - Bagaimana pengalaman saya menggunakan simulator CameraSim dan Mode Pro di HP?

KEGIATAN PENUTUP

20. Guru bersama murid menyimpulkan inti pelajaran, menekankan konsep utama tentang fotografi, segitiga exposure (*ISO, aperture, shutter speed*), serta penggunaan light meter untuk mengatur pencahayaan.
21. Guru memberikan apresiasi atas partisipasi aktif murid selama kegiatan praktik dan diskusi, serta mengapresiasi kreativitas murid dalam mengambil foto dengan berbagai pengaturan exposure.
22. Guru memberi tugas rumah: murid diminta memotret 3 objek berbeda dengan pengaturan *exposure* yang berbeda, mencatat pengaturan kamera dan hasil foto, serta menyiapkan refleksi singkat tentang pengalaman memotret.
23. Kegiatan ditutup dengan doa bersama, murid menutup pembelajaran dengan tertib dan guru mengakhiri sesi pembelajaran.

ASESMEN PEMBELAJARAN

J. Asesmen Awal (Diagnostik)

Asesmen Pengetahuan (Kognitif)

Bentuk: Tanya jawab, diskusi.

Instrumen Pertanyaan:

- Apa pengertian fotografi?
- Apa fungsi cahaya dalam fotografi?
- Sebutkan 3 komponen segitiga exposure!
- Jelaskan fungsi light meter pada kamera HP!

Rubrik Penilaian

Skor	Kriteria	Deskripsi
4	Sangat Baik	Menjawab benar, runtut, lengkap dengan contoh.
3	Baik	Menjawab benar, cukup jelas.
2	Cukup	Menjawab sebagian benar, kurang lengkap.
1	Kurang	Jawaban tidak tepat/tidak paham.

K. Asesmen Proses Pembelajaran

Asesmen Keterampilan (Psikomotor)

Bentuk: Praktik individu/kelompok.

Instrumen Tugas:

- Coba ubah pengaturan ISO pada simulator kemudian catat perbedaan hasilnya.
- Gunakan Mode Pro HP untuk memotret 3 objek dengan kondisi *overexposure, underexposure, normal*.
- Catat posisi light meter pada setiap foto.

Rubrik Penilaian

Skor	Kriteria	Deskripsi
4	Sangat Baik	Tepat mengatur setting, hasil foto sesuai target (Over, Under, Normal).
3	Baik	Sebagian besar pengaturan benar, hasil foto cukup sesuai.
2	Cukup	Hanya mencoba sebagian fitur, hasil kurang sesuai.
1	Kurang	Tidak mencoba atau hasil foto tidak sesuai.

Asesmen Sikap (Afektif)

Bentuk: Observasi guru.

Instrumen Observasi:

- Murid aktif bertanya dan berdiskusi.
- Murid bekerjasama dengan pasangan/kelompok.
- Murid tertib saat praktik.

Rubrik Penilaian

Skor	Kriteria	Deskripsi
4	Sangat Baik	Sangat aktif, sopan, bekerja sama dengan baik.
3	Baik	Aktif, sopan, cukup bekerja sama.
2	Cukup	Kurang aktif, kerjasama terbatas.
1	Kurang	Tidak aktif, mengganggu suasana.

L. Asesmen Akhir Asesmen Refleksi

Bentuk: Tulisan singkat individu.

Instrumen Pertanyaan:

- Apa hal terpenting yang saya ingat kembali tentang segitiga exposure?
- Bagaimana pengalaman saya menggunakan simulator kamera?
- Bagaimana pengalaman saya menggunakan Mode Pro di HP?

Rubrik Penilaian

Skor	Kriteria	Deskripsi
4	Sangat Baik	Refleksi mendalam, jujur, ada rencana perbaikan diri.
3	Baik	Refleksi cukup jelas, sesuai pengalaman.
2	Cukup	Refleksi singkat, kurang mendalam.
1	Kurang	Refleksi tidak sesuai/asal ditulis.

Perhitungan Nilai Akhir

Aspek	Bobot	Skor Maksimal
Pengetahuan	40%	4
Keterampilan	30%	4
Sikap	20%	4
Refleksi	10%	4

Cara menghitung nilai akhir:

$$\text{Nilai Akhir} = (\text{Skor Pengetahuan} \times 0,4) + (\text{Skor Keterampilan} \times 0,3) + (\text{Skor Sikap} \times 0,2) + (\text{Skor Refleksi} \times 0,1)$$

Predikat

Nilai Akhir	Predikat
3,51 – 4,00	A (Sangat Baik)
2,51 – 3,50	B (Baik)
1,51 – 2,50	C (Cukup)
1,00 – 1,50	D (Kurang)

Mengetahui,
Kepala SMK Negeri 1 Tanjunganom

Nganjuk, 14 Juli 2025
Guru Mapel